

**PT Matahari Department Store Tbk  
(Dahulu Bernama PT Pacific Utama Tbk)**

Laporan keuangan  
untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2010  
dengan angka perbandingan  
Laporan keuangan konsolidasi  
untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2009

(Tidak Diaudit)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN SEMBILAN BULANAN  
UNTUK TANGGAL-TANGGAL DAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

**PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE, Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama  | : | <b>BENYAMIN J. MAILOOL</b>  |
| Alamat Kantor  | : | Menara Matahari, Lantai 15<br>Jl. Bulevar Palem Raya No. 7<br>Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811    |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu Identitas lain  | : | Gading Griya Lestari C1/7 RT. 012 / RW. 005<br>Kec. Sukapura, Jakarta Utara                           |
| Nomor telepon  | : | 5475333, 5469333  |
| Jabatan  | : | Presiden Direktur   |
| 2. Nama  | : | <b>WILLIAM TRAVIS SAUCER</b>  |
| Alamat Kantor  | : | Menara Matahari, Lantai 15<br>Jl. Bulevar Palem Raya No. 7<br>Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811    |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau<br>Kartu Identitas lain | : | Apartemen Amartapura Matahari<br>Jl. Bulevar Palem Raya No. 7<br>Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811 |
| Nomor Telepon  | : | 5475333, 5469333  |
| Jabatan  | : | Wakil Presiden Direktur   |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Tangerang, 11 November 2010

Hormat kami,  
**PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE, Tbk.**

  
**BENYAMIN J. MAILOOL**  
Presiden Direktur



  
**WILLIAM TRAVIS SAUCER**  
Wakil Presiden Direktur

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009**

**Daftar Isi**

	Halaman
<b>Laporan Keuangan</b>	
Neraca.....	1-3
Laporan Laba Rugi .....	4
Laporan Perubahan Ekuitas .....	5
Laporan Arus Kas .....	6
Catatan atas Laporan Keuangan .....	7-40

\*\*\*\*\*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**NERACA**

**30 SEPTEMBER 2010**

**Dengan Angka Perbandingan Neraca Konsolidasi untuk 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)**

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2m,3,31	1,118,777	355
Investasi jangka pendek	2d	-	90
Piutang	2e		
Usaha		5,378	-
Lain-lain - bersih		9,175	341
Persediaan	2f,4	400,022	-
Pajak dibayar di muka	16	-	728
Biaya dibayar di muka	2g,2h		
- Pihak ketiga		28,048	146
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2r,5	400	-
Aktiva lancar lainnya		11,934	465
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>33</b>	<b>1,573,734</b>	<b>2,125</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Kas yang dibatasi penggunaannya	2c,6	35,762	-
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	2e,2r,5	3,098,842	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga		-	-
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2n,16	18,498	479
Investasi pada perusahaan asosiasi	2d,2r,5,7	-	57,388
Investasi jangka panjang lainnya	2d,8	-	100
Aset tetap	2i,2j,2r,5,9		
Nilai tercatat		650,468	2,367
Akumulasi penyusutan		(125,047)	(1,965)
Bersih		525,421	402
Sewa jangka panjang - bersih	2h,10		
- Pihak ketiga		16,941	-
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2r,5,10	300	-
Uang muka pembelian aset tetap	11	27,850	-
Uang muka sewa	12,32	13,746	-
Aktiva tidak lancar lainnya - bersih	2k,2r,5		
	13,32	79,881	208
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>33</b>	<b>3,817,241</b>	<b>58,577</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>5,390,975</b>	<b>60,702</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**NERACA (lanjutan)**  
**30 SEPTEMBER 2010**

**Dengan Angka Perbandingan Neraca Konsolidasi untuk 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)**

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang			
Usaha	14	819,273	-
Lain-lain	15	75,222	298
Hutang pajak	2n, 16	155,182	521
Beban masih harus dibayar	2o,17	184,003	278
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	195,042	4,800
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>33</b>	<b>1,428,722</b>	<b>5,897</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	18	2,844,078	4,250
Kewajiban tidak lancar lainnya	2o,29	164,384	1,266
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>33</b>	<b>3,008,462</b>	<b>5,516</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>4,437,184</b>	<b>11,413</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
Modal dasar -			
3.911.120.640 saham per 30 Juni 2010 yang terdiri dari:			
6.168.960 saham seri A dengan nilai nominal Rp5.000 per saham;			
259.096.320 saham seri B dengan nilai nominal Rp350 per saham;			
3.645.855.360 saham seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham			
6.534.691.200 saham per 30 Juni 2009 yang terdiri dari:			
30.844.800 saham seri A dengan nilai nominal Rp1.000 per saham;			
6.503.846.400 saham seri B dengan nilai nominal Rp70 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
6.168.960 saham seri A, 259.096.320 saham seri B dan 2.652.652.800 saham seri C per 30 Juni 2010;			
30.844.800 saham seri A dan 1.295.481.600 saham seri B per 30 Juni 2009	1b,19	386,794	121,529

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**NERACA (lanjutan)**  
**30 SEPTEMBER 2010**

**Dengan Angka Perbandingan Neraca Konsolidasi untuk 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)**

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>EKUITAS (lanjutan)</b>			
Tambahan modal disetor - bersih	2s,20	195,192	36,033
Akumulasi laba (defisit)		371,805	(108,273)
<b>Ekuitas - Bersih</b>		<b>953,791</b>	<b>49,289</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>5,390,975</b>	<b>60,702</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**LAPORAN LABA RUGI**

**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Laba Rugi Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali laba bersih per saham)**

	Catatan	2010	2009
<b>PENJUALAN DARI BELI PUTUS</b>	2l,21	1.849.332	-
<b>PENJUALAN KONSINYASI</b>	2l,22	4.262.927	-
<b>BIAYA KONSINYASI</b>	2l,23	2.935.589	-
<b>KOMISI DARI PENJUALAN KONSINYASI</b>		1.327.338	-
<b>PENJUALAN BERSIH</b>		3.176.670	-
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2f,2l,24	1.134.237	-
<b>LABA KOTOR</b>		<b>2.042.433</b>	-
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban penjualan	2h,2l,2r, 5,25	607.575	-
Beban umum dan administrasi	2i,2k,2l,2o, 2r,5,9,26, 29,32	503.782	5.348
Jumlah Beban Usaha		1.111.357	5.348
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>931.076</b>	<b>(5.348)</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN</b>			
Beban bunga - bersih	2r,3,5 18,27	8.345	1.245
Lain-lain - bersih	2d,2i,2m, 2r,5,7,9,28	224.372	(10.415)
Beban (Penghasilan) Lain-lain - Bersih		232.717	(9.170)
<b>BAGIAN ATAS LABA BERSIH</b>			
<b>PERUSAHAAN ASOSIASI - Bersih</b>	2d,7	-	1.948
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>698.359</b>	<b>5.771</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Bersih</b>	2n,16		
Tahun berjalan		186.600	-
Tangguhan		7.679	84
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		194.279	84
<b>LABA BERSIH</b>		<b>504.080</b>	<b>5.688</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM*</b>	2q,30	<b>173</b>	<b>4</b>

\* Pada tahun 2009 disajikan kembali (Catatan 30)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)**

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor - Bersih</u>	<u>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</u>	<u>Akumulasi Laba (Defisit)</u>	<u>Ekuitas - Bersih</u>
<b>Saldo, 31 Desember 2008</b>		121.529	36.033	-	(113.961)	43.601
Laba bersih - sampai dengan 30 September 2009		-	-	-	5.688	5.688
<b>Saldo, 30 September 2009</b>		<u>121.529</u>	<u>36.033</u>	<u>-</u>	<u>(108.273)</u>	<u>49.289</u>
Penerbitan saham baru dari Penawaran Umum Terbatas II kepada pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 2.652.652.800 saham	19	265.265	159.159	-	-	424.424
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2t, 32a	-	-	(210.834)	-	(210.834)
Rugi bersih - 1 Oktober sampai dengan 31 Desember 2009		-	-	-	(24.002)	(24.002)
<b>Saldo, 31 Desember 2009</b>		<u>386.794</u>	<u>195.192</u>	<u>(210.834)</u>	<u>(132.275)</u>	<u>238.877</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2t, 32a	-	-	210.834	-	210.834
Laba bersih - sampai dengan 30 September 2010		-	-	-	504.080	504.080
<b>Saldo, 30 September 2010</b>		<u>386.794</u>	<u>195.192</u>	<u>-</u>	<u>371.805</u>	<u>953.791</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.



**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**LAPORAN ARUS KAS**

**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)**

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari penjualan		6,624,672	-
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		5,004	-
Pengeluaran kas untuk:			
Pembelian persediaan		(4,556,968)	-
Sewa		(414,957)	-
Gaji dan upah		(297,069)	(3,233)
Beban penjualan lainnya		(396,177)	-
Kas yang dihasilkan dari operasi		964,505	(3,233)
Beban bunga		(204,293)	(1,261)
Pendapatan bunga		9,137	-
Pendapatan lainnya		121,139	11,716
Beban lainnya		(131,622)	(3,902)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>758,866</b>	<b>3,320</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aset tetap	9	114	-
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(92,152)	-
Penambahan aset tetap	9	(32,700)	(187)
Penambahan uang muka sewa		(14,466)	-
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(139,204)</b>	<b>(187)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan bersih dari pinjaman			
jangka panjang Bank	18,32e	3,250,000	-
Pemberian pinjaman ke pihak istimewa	5,32h	(2,852,628)	-
Pembayaran biaya bank		(141,404)	-
Pembayaran hutang bank		(81,250)	(3,600)
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>174,718</b>	<b>(3,600)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>794,380</b>	<b>(467)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		<b>360,159</b>	<b>822</b>
<b>TOTAL KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>1,154,539</b>	<b>355</b>
<b>KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA</b>	6	<b>(35,762)</b>	<b>-</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	3	<b>1,118,777</b>	<b>355</b>
<b>Informasi tambahan laporan arus kas:</b>			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :			
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap		70,159	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Pacific Utama Tbk berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 Nopember 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 4 Tambahan No. 58 tanggal 14 Januari 1983.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 61 tanggal 30 Oktober 2009, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H. notaris di Jakarta, mengenai antara lain:

- a. Perubahan dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi berusaha di bidang perdagangan,
- b. Perubahan nama perusahaan menjadi PT Matahari Department Store Tbk, dan
- c. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Perubahan kegiatan usaha tersebut dikategorikan sebagai perubahan kegiatan usaha utama sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM dan LK") No. IX.E.2. Persetujuan atas perubahan tersebut telah diterima dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 Oktober 2009.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 23 Nopember 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 23 Nopember 2009.

Perubahan Anggaran Dasar lainnya dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 21 Desember 2009, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H. notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-23551 tanggal 28 Desember 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0086278.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 28 Desember 2009.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta No. 01 tanggal 1 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-14208 tanggal 9 Juni 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0043560.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010

Perusahaan saat ini mengusahakan jaringan toko serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, perhiasan, tas, sepatu, kosmetik, peralatan rumah tangga dan mainan.

Kantor pusat operasional Perusahaan berada di Menara Matahari Lantai 15, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Jawa Barat.

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan mengoperasikan 91 toko. Semua toko berlokasi di Jakarta dan kota-kota lainnya di Indonesia.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Ketua BAPEPAM dan LK atas nama Menteri Keuangan berdasarkan Surat No. SI-043/SHM/MK.10/1989 tanggal 21 Agustus 1989 untuk mencatatkan 2.140.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal Rp1.000 per saham pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia) dengan harga penawaran Rp7.900 per saham. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 10 Oktober 1989.

Sejak penawaran umum saham perdana kepada masyarakat pada bulan Oktober 1989, Perusahaan telah melakukan beberapa kali tindakan korporasi, sebagai berikut :

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi
1989	Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp1.000	2.140.000
1990	Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp1.000	2.250.000
1990	Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp1.000 dengan ketentuan setiap pemegang 5 saham lama berhak memperoleh 1 saham bonus	878.000
1992	Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp1.000 dengan ketentuan setiap pemegang 1 saham lama berhak memperoleh 2 saham bonus	10.536.000
1994	Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang 5 lembar saham lama berhak memperoleh 1 dividen saham	3.160.800
1997	Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp1.000	11.880.000
Oktober 2009	Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai nominal seri A dari Rp1.000 menjadi Rp5.000	(24.675.840)
<b>Jumlah per 30 September 2010 saham seri A</b>		<b>6.168.960</b>
Juli 2001	Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp70 dengan ketentuan setiap pemegang 42 pemegang saham seri A berhak memperoleh satu lembar saham seri B	1.295.481.600
Oktober 2009	Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp70 menjadi Rp350	(1.036.385.280)
<b>Jumlah per 30 September 2010 saham seri B</b>		<b>259.096.320</b>
Oktober 2009	Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp100	2.652.652.800
<b>Jumlah per 30 September 2010 saham seri C</b>		<b>2.652.652.800</b>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Oktober 2009, Rapat Pemegang Saham telah menyetujui adanya penggabungan jumlah saham (*reverse stock*) saham Seri A dan Seri B (Catatan 19).

Masing-masing pada tanggal 22 Juni 2001 dan 30 Oktober 2009 Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dan II kepada Pemegang Saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dinyatakan efektif. Seluruh saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

**c. Anak Perusahaan**

Pada tanggal 30 September 2009, Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase	Jumlah
				Pemilikan	Aktiva
				2009	2009
PT Asri Agungpermai ("PT AAP")*	Jakarta	Perdagangan Umum	1991	99,90	-

\* *dormant*

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan sudah mengalihkan seluruh penyertaan saham di PT AAP (Catatan 32d), sehingga tidak dikonsolidasi pada tanggal 30 September 2010.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit**

Per tanggal 30 September 2010, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2010 yang telah diaktanotariskan dengan Akta No. 01 tanggal 1 Juni 2010 dari Rini Yulianti, S.H., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	John Bellis (komisaris independen)
Komisaris	:	Jonathan Limbong Parapak (komisaris independen)
		Roy Kuan
		Allen Han Jing Choung
		Rene Mang Wing Ming
		Henry Jani Liando
Presiden Direktur	:	Benyamin Jonathan Mailool
Wakil Presiden Direktur	:	William Travis Saucer
Direktur	:	Sigit Prasetya
		Wai Hoong Fock
		Joo Suk Kim
		R. Soeparmadi

Per tanggal 30 September 2010, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	John Bellis
Anggota	:	Rene Mang Wing Ming
		Lau Eng Boon
		Francis Khoo

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit (lanjutan)**

Per tanggal 30 September 2009, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2009 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 9 dari Stephanie Wilamarta, S.H., adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Ganes Chander Grover
Komisaris	:	Tanjung Kartawicaya (komisaris independen) Basilius Hadibuwono (komisaris independen)
Presiden Direktur	:	Rudy Nanggulangi
Direktur	:	Arthur Felix Kalesaran

Per tanggal 30 September 2009, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Tanjung Kartawicaya
Anggota	:	Jonita Widjaja Matheas Tahir

Per tanggal 30 September 2010 dan 2009, pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.1.5.

Per tanggal 30 September 2010 dan 2009, *corporate secretary* Perusahaan masing-masing adalah Lina Haryanti Latif dan Soewanto Lim.

Perusahaan memiliki sekitar 10.180 dan 14 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau "PSAK") dan peraturan BAPEPAM dan LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan SE-02/PM/2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perdagangan" untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Investasi" untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aktiva bersih (*net assets value*), atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas untuk perusahaan asosiasi dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50%.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan. Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material telah dieliminasi.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut.

Hak pemegang saham minoritas baik dalam ekuitas maupun dalam hasil usaha dari Anak Perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan disajikan secara tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasian.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi uang kas, uang yang ada di bank, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar bunga pinjaman jangka panjang disajikan di neraca sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar".

**d. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" yang menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

**1. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi**

Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi meliputi sebagian investasi jangka pendek perusahaan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo meliputi sebagian investasi jangka pendek perusahaan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Piutang meliputi Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain pada neraca (Catatan 2e).

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan rugi (laba) yang belum direalisasikan pada tanggal neraca yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meliputi sebagian besar investasi jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

Pada periode 2010, tidak ada kewajiban keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, hutang dagang, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman dan obligasi.

**e. Piutang**

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan atas keadaan piutang pada akhir tahun.

**f. Persediaan**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 14 (Revisi 2008), "Persediaan" yang menggantikan PSAK 14 (1994), "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*), atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**h. Sewa**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Menurut PSAK revisi ini, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada di tangan *lessor* atau *lessee*.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Perusahaan mencatat biaya sewa dalam laporan laba rugi sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2007) dengan metode alokasi yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan pola alokasi yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aktiva lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".



**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Aset Tetap**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan memilih penerapan metode biaya.

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	<b>Metode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tarif</b>
Renovasi bangunan	Garis lurus	2 - 5	-
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda	-	15% dan 25%
Kendaraan	Saldo-menurun ganda	-	50%

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review setiap akhir tahun buku.

**j. Penurunan Nilai Aktiva**

Sesuai dengan PSAK 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai beban pada usaha periode berjalan.

**k. Aktiva Tidak Berwujud - Piranti Lunak Komputer**

Biaya sehubungan dengan pembelian piranti lunak komputer dan biaya pemutakhirannya (dibukukan pada "Aktiva Tidak Lancar Lainnya"), ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 tahun.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang dagangan diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan biaya konsinyasi dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari jasa pemberian konsultasi bisnis, jasa manajemen dan jasa administrasi diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal neraca dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) masing-masing sebesar Rp8.924 dan Rp9.681 untuk USD1 yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir untuk periode tersebut.

**n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode bersangkutan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat aktiva direalisasi atau kewajiban tersebut dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aktiva atau kewajiban disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**o. Kesejahteraan Karyawan**

Perusahaan membentuk penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih dari masing-masing imbalan yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang terjadi dari pengenalan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada hutang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Pelaporan Segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK 5 yang direvisi tentang “Pelaporan Segmen” dalam menyajikan segmen usaha dalam laporan keuangan. PSAK 5 yang direvisi memberikan pedoman yang lebih rinci dalam mengidentifikasi segmen usaha dan geografis yang harus dilaporkan. Segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu jasa sedangkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan hanya mengidentifikasi satu segmen usaha utama yaitu Jaringan Toko Serba Ada, karenanya pelaporan informasi segmen pada tanggal-tanggal tersebut tidak disajikan.

**q. Laba Bersih per Saham**

Sesuai dengan PSAK 56 tentang “Laba Per Saham”, laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

Laba bersih pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp504.080 dan Rp5.688. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor setelah memperhitungkan efek penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan pengurangan jumlah saham beredar (Catatan 19) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 2.917.918.080 dan 265.265.280 saham.

**r. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 “Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- a. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- b. Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- c. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

- d. Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam c atau d, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

**s. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor disajikan di neraca dengan menjumlahkan akun-akun berikut ini:

- Agio Saham  
Akun ini merupakan kelebihan setoran pemegang saham diatas nilai nominal
- Biaya Emisi Efek Ekuitas  
Akun ini merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas perusahaan. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam akun biaya emisi efek ekuitas.

**t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Berdasarkan PSAK 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi antara entitas sepengendali bukan merupakan goodwill tetapi disajikan sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi.

**u. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Kas	23.995	5
Pihak Ketiga:		
Rekening giro:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), termasuk USD312 pada tahun 2010 dan USD1 pada tahun 2009	385.747	350
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp5.000	9.035	-
Deposito	700.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.118.777</b>	<b>355</b>

Per tanggal 30 September 2010 seluruh kas dan setara kas dijadikan jaminan atas hutang bank jangka panjang (Catatan 18). Deposito merupakan deposito berjangka dalam mata uang rupiah pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2010 dengan rata-rata suku bunga 7% per tahun.

**4. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2010</b>
Pakaian pria	92.454
Pakaian wanita	83.409
Sepatu	75.566
Pakaian anak	70.378
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	38.606
Tas, kosmetik dan perhiasan	27.534
Mainan dan perlengkapan olahraga	12.075
<b>Jumlah</b>	<b>400.022</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Per tanggal 30 September 2010 seluruh persediaan dijadikan jaminan atas hutang bank jangka panjang (Catatan 18).

Perusahaan mengasuransikan persediaannya terhadap kebakaran dan risiko lainnya sebesar Rp453.445 pada tanggal 30 September 2010. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungjawaban ini dilakukan oleh PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance Tbk (afiliasi), dan PT Asuransi Bintang Tbk.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**5. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian akun hubungan istimewa (terutama afiliasi) adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aktiva/Kewajiban	
	2010	2009	2010	2009
<b><u>Biaya dibayar di muka</u></b>				
<u>Sewa dan lainnya</u>				
PT Multipolar Tbk	400	-	0,01	-
<b><u>Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih</u></b>				
PT Meadow Indonesia - bersih	3.118.453	-	55,98	-
<b><u>Investasi pada perusahaan asosiasi (Catatan 7)</u></b>				
Investasi pada:				
PT Lippo Securities Tbk	-	57.388	-	94,44
<b><u>Pembelian aset tetap</u></b>				
PT Multipolar Tbk	3.250	-	0,06	-
<b><u>Sewa jangka panjang - bersih (Catatan 10)</u></b>				
PT Multipolar Tbk	300	-	0,01	-
<b><u>Aktiva tidak lancar lainnya:</u></b>				
<u>Perangkat lunak komputer</u>				
PT Multipolar Tbk	3.835	-	0,07	-
<b><u>Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih</u></b>				
PT Matahari Putra Prima Tbk - bersih	19.611	-	0,35	-

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (terutama afiliasi):

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan	
	2010	2009	2010	2009
<b><u>Beban Penjualan</u></b>				
<u>Beban sewa (termasuk amortisasi sewa jangka panjang)</u>				
PT Matahari Putra Prima Tbk	113.196	607	18,63	11,35
PT Prima Gerbang Persada	3.570	-	0,59	-
PT Multipolar Tbk	300	-	0,05	-
<b>Jumlah</b>	<b>117.066</b>	<b>-</b>	<b>19,27</b>	<b>11,35</b>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**5. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (terutama afiliasi): (lanjutan)

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan	
	2010	2009	2010	2009
<u>Beban pemasaran</u>				
<b>PT Matahari Putra Prima Tbk</b>	<b>665</b>	-	<b>0,11</b>	-
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>				
<u>Beban pemeliharaan dan perbaikan</u>				
PT Matahari Putra Prima Tbk	5.000	-	0,99	-
PT Visionet Internasional	2.500	-	0,50	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.500</b>	-	<b>1,49</b>	-
<u>Beban royalti</u>				
PT Matahari Putra Prima Tbk	4.492	-	0,89	-
PT Meadow Indonesia	13.845	-	2,75	-
<b>Jumlah</b>	<b>18.337</b>	-	<b>3,64</b>	-
<u>Penghasilan Lain-lain</u>				
<u>Pendapatan bunga</u>				
PT Meadow Indonesia	185.478	-	79,70	-
PT Matahari Putra Prima Tbk	495	-	0,21	-
<b>Jumlah</b>	<b>185.973</b>	-	<b>79,91</b>	-

Hutang - piutang pihak yang memiliki hubungan istimewa pada PT Meadow Indonesia meliputi pinjaman jangka panjang sebesar Rp2.852.628 (Catatan 32h), piutang bunga atas pinjaman jangka panjang tersebut sebesar Rp157.656, piutang atas jaminan kewajiban pesangon sebesar Rp113.108, dan lainnya berupa piutang atas penggantian biaya.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan per 30 September 2010 sebesar Rp11.067.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak dikenakan bunga.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak mempunyai unsur benturan kepentingan seperti yang diatur di Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.E.1.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**5. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	PT Meadow Indonesia	Pemegang saham mayoritas Perusahaan	Piutang jangka panjang, beban royalti, pendapatan bunga
2.	PT Matahari Putra Prima Tbk	Perusahaan afiliasi	Piutang antar perusahaan, hutang usaha, beban sewa dan beban lain-lain
3.	PT Lippo Securities Tbk	Perusahaan asosiasi	Penyertaan saham
4.	PT Multipolar Tbk	Perusahaan afiliasi	Pembelian aset tetap, perangkat lunak komputer, biaya dibayar di muka, sewa jangka panjang - bersih, dan beban sewa

Saldo akun/transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000) terutama terdiri dari biaya dibayar di muka, piutang antar perusahaan, beban gaji dan kesejahteraan karyawan, jasa konsultasi dan beban lain-lain.

**6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan memiliki rekening giro pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang merupakan kas yang dibatasi penggunaannya. Rekening tersebut memiliki saldo sebesar Rp35.762 dan dibatasi penggunaannya hanya untuk pembayaran bunga pinjaman jangka panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Standard Chartered Bank cabang Jakarta (Catatan 18).

**7. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

Pada tanggal 30 September 2009, akun ini merupakan investasi pada PT Lippo Securities Tbk ("PT Lipsec"), perusahaan asosiasi, sebanyak 449.633.600 lembar saham (20,27%) yang dicatat dengan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut :

Persentase pemilikan	Biaya perolehan	Akumulasi bagian atas rugi bersih			Nilai tercatat
		Awal tahun	Tahun / Periode berjalan	Akhir Tahun / Periode	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
20,27%	148.372	(92.932)	1.948	(90.984)	57.388

PT Lipsec beralamat di Karawaci Office Park Blok M No. 38/39, Lippo Karawaci, Tangerang. Ruang lingkup kegiatannya adalah bergerak dalam bidang, antara lain, manajer investasi dan penasihat investasi. PT Lipsec telah beroperasi sejak tahun 1989.

Amortisasi atas kelebihan harga perolehan penyertaan saham terhadap ekuitas, telah disesuaikan dengan bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sebesar Rp8.497 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2009.



**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**7. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)**

Pada bulan September 2009, Perusahaan telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement* dengan Pacific Asia Holding Ltd. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pacific Asia Holding Ltd melakukan pembelian 449.633.600 lembar saham milik Perusahaan dalam PT Lipsec senilai Rp52.157. Perjanjian tersebut telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 23 Oktober 2009. Selisih yang timbul atas harga penjualan dengan nilai tercatat investasi tersebut di atas disajikan sebagai "Beban (Penghasilan) lain-lain" dalam laporan keuangan konsolidasi.

**8. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**

Pada tanggal 30 September 2009, akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bakti Sarana Ventura ("PT BSV") sebesar Rp100 yang merupakan 1,00% kepemilikan. PT BSV bergerak dalam bidang pembiayaan. Pada bulan Nopember 2009, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikannya di PT BSV.

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

<b>2010</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Transaksi selama Periode Berjalan</b>			<b>Saldo Akhir</b>
		<b>Penambahan</b>	<b>Reklasifikasi *</b>	<b>Pelepasan</b>	
<u>Nilai Tercatat</u>					
Renovasi bangunan	159.148	3.494	20.704	-	183.346
Peralatan dan instalasi	391.638	25.236	49.455	(676)	465.653
Kendaraan	1.224	245	-	-	1.469
Jumlah	552.010	28.975	70.159	(676)	650.468
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Renovasi bangunan	8.591	40.017	-	-	48.608
Peralatan dan instalasi	13.450	62.361	50	(25)	75.836
Kendaraan	104	499	-	-	603
Jumlah	22.145	102.877	50	(25)	125.047
<b>Bersih</b>	<b>529.865</b>				<b>525.421</b>

\* reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap

<b>2009</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Transaksi selama Periode Berjalan</b>			<b>Saldo Akhir</b>
		<b>Penambahan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Pelepasan</b>	
<u>Nilai Tercatat</u>					
Renovasi bangunan	1.059	-	-	-	1.059
Peralatan dan instalasi	1.258	25	-	-	1.283
Kendaraan	29	12	-	(16)	25
Jumlah	2.346	37	-	(16)	2.367

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

<u>2009 (lanjutan)</u>	Saldo Awal	Transaksi selama Periode Berjalan			Saldo Akhir
		Penambahan	Reklasifikasi	Pelepasan	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Renovasi bangunan	1.059	-	-	-	1.059
Peralatan dan instalasi	805	89	-	-	894
Kendaraan	23	5	-	(16)	12
Jumlah	1.887	94	-	(16)	1.965
<b>Bersih</b>	<b>459</b>				<b>402</b>

Untuk tahun 2010, Perusahaan menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

	<b>2010</b>
Harga jual	114
Nilai buku bersih	(651)
<b>Rugi</b>	<b>(537)</b>

Penyusutan untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp102.877 dan Rp94 yang dibebankan pada akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" per 30 September 2010.

Pada tanggal 30 September 2010, seluruh aset tetap dijadikan jaminan atas hutang jangka panjang (Catatan 18).

Perusahaan mengasuransikan sebesar Rp900.837 pada tanggal 30 September 2010 atas seluruh aset tetapnya terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance Tbk (afiliasi), dan PT Asuransi Bintang Tbk.

**10. SEWA JANGKA PANJANG - BERSIH**

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa jangka panjang untuk lokasi toko-toko Perusahaan di Mulia Plaza Samarinda, Solo Grand Mall, Panakukang, Duta Mall Banjarmasin, Sukabumi Mayofield, Cilegon Mayofield dan toko lainnya.

Sewa jangka panjang - bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa per tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp300 (Catatan 5).

**11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Akun ini termasuk uang muka pembelian peralatan dan instalasi untuk toko-toko Perusahaan. Akun uang muka akan direklas ke aset tetap pada saat toko dibuka atau operasional, atau pada saat renovasi atau instalasi tersebut selesai, atau pada saat diterimanya atau operasionalnya peralatan yang dibeli.

**12. UANG MUKA SEWA**

Akun ini merupakan uang muka sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan. Uang muka tersebut akan digunakan untuk pembayaran sewa sepanjang periode sewa (Catatan 32).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**13. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA - BERSIH**

Pada tanggal 30 September 2010, akun ini antara lain terdiri dari jaminan sewa sebesar Rp64.663 (Catatan 32).

**14. HUTANG USAHA**

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok dalam rangka pembelian barang dagangan:

	<b>2010</b>
Beli putus	197.187
Konsinyasi	622.086
<b>Jumlah</b>	<b>819.273</b>

Seluruh saldo hutang kepada pemasok pada tanggal 30 September 2010 direncanakan dibayar pada triwulan berikutnya.

**15. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terutama merupakan kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran. Di samping itu, akun ini terdiri dari taksiran kewajiban sehubungan dengan *customer loyalty program* Perusahaan sebesar Rp24.761 pada tanggal 30 September 2010.

**16. PERPAJAKAN**

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Pajak penghasilan pasal 23	-	728
<b>Jumlah</b>	-	<b>728</b>

Hutang pajak terdiri dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Hutang Pajak Penghasilan Tahun 2010	134,281	-
Hutang Pajak Lainnya		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	8,150	128
Pasal 23, 26, dan final	10,288	35
Pajak Pertambahan Nilai	2,463	358
<b>Jumlah</b>	<b>155,182</b>	<b>521</b>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum Pajak Penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran laba (rugi) kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Laba sebelum Pajak Penghasilan per laporan laba rugi	698.359	5.772
Laba (rugi) Anak Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan - bersih	-	(1)
Bagian (laba) atas rugi bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	(1.948)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>698.359</u>	<u>3.823</u>
Beda temporer:		
Cadangan pesangon	20.185	(956)
Penyusutan dan amortisasi	(50.902)	(12)
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	(113.108)	212
Beban selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	210.834	-
Pendapatan/biaya yang telah dikenakan pajak final/bukan obyek pajak		
- Sewa - bersih	(4.079)	-
- Beban pajak	(3.800)	5
- Bunga	(11.089)	(5)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<u><b>746.400</b></u>	<u><b>3.067</b></u>
Akumulasi rugi fiskal awal periode	-	(6.646)
Penyesuaian kerugian fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak	-	95

Perhitungan beban Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>746.400</u>	<u>-</u>
Beban Pajak Penghasilan - periode berjalan Perusahaan	<u>186.600</u>	<u>-</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perhitungan beban Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan - tangguhan pada tarif pajak maksimum 25% pada tahun 2010 dan 28% pada tahun 2009		
Kompensasi rugi fiskal	-	859
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya pajak tangguhan, setelah dikurangi pengaruh pajak penghasilan tangguhan atas pembalikan penyisihan piutang ragu-ragu	-	(1.046)
Pengaruh beda temporer:		
Cadangan pesangon	(5.046)	268
Penyusutan dan amortisasi	12.725	3
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan tangguhan	<u>7.679</u>	<u>84</u>
<b>Beban Pajak Penghasilan - periode berjalan dan tangguhan Perusahaan</b>	<b><u>194.279</u></b>	<b><u>84</u></b>

Perhitungan taksiran hutang Pajak Penghasilan (pajak dibayar di muka) adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Beban Pajak Penghasilan - periode berjalan Perusahaan	<u>186.600</u>	<u>-</u>
Pembayaran Pajak Penghasilan di muka Perusahaan		
Pasal 23	27.897	728
Pasal 25	24.422	-
Taksiran hutang Pajak Penghasilan (dikurangi pajak dibayar di muka) Perusahaan	<u>134.281</u>	<u>(728)</u>

Pada tanggal 26 Mei 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp704. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak tanggal 9 Juni 2009, diputuskan bahwa SKPLB Pajak Penghasilan Badan tersebut akan dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") tahun 2007 sebesar Rp4, sehingga jumlah uang yang diterima pada tahun 2009 menjadi sebesar Rp700.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 9 April 2010, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan, surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB), dan surat tagihan pajak (STP) untuk tahun 2008 masing-masing senilai Rp333, Rp71, dan Rp1,8.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) Pajak Penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum Pajak Penghasilan, dengan beban (manfaat) bersih Pajak Penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Laba (rugi) sebelum Pajak Penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi	698.359	5.772
Beban Pajak Penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% pada tahun 2010 dan 28% pada tahun 2009	174.590	1.616
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan/biaya yang telah dikenakan pajak final/bukan obyek pajak - bersih	19.689	(1)
Bagian atas laba/rugi bersih Perusahaan asosiasi - bersih	-	(545)
Lain-lain - bersih	-	(986)
<b>Beban Pajak Penghasilan - bersih per laporan laba rugi konsolidasi</b>	<b>194.279</b>	<b>84</b>

Pada bulan September 2008, Undang-undang ("UU") No.7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan UU No.36 tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak per 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Perusahaan:		
Aktiva pajak tangguhan		
Cadangan pesangon	33.589	354
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	975
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aset pajak tangguhan	-	(788)
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan dan amortisasi	15.090	63
<b>Aktiva pajak tangguhan - bersih Perusahaan</b>	<b>18.498</b>	<b>479</b>

PT Asri Agungpermai, Anak Perusahaan, tidak memiliki beda temporer karena Anak Perusahaan tidak aktif (*dormant*).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	58.594	-
Listrik dan energi	36.146	-
Sewa	32.410	-
Pemasaran dan perlengkapan	23.437	-
Bunga (Catatan 18)	2.364	15
Lain-lain	31.052	263
<b>Jumlah</b>	<b>184.003</b>	<b>278</b>

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari hutang bank pihak ketiga sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	1,584,375	9,050
Standard Chartered Bank cabang Jakarta ("StandChart")	1,584,375	-
Total hutang bank	3,168,750	9,050
Dikurangi beban ditangguhkan - provisi pinjaman	(129,630)	-
<b>Total hutang bank - bersih</b>	<b>3,039,120</b>	<b>9,050</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	195,042	4,800
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>2,844,078</b>	<b>4,250</b>

Pada tanggal 29 Agustus 2002, Perusahaan mendapat fasilitas kredit pinjaman modal kerja dari CIMB. Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana berdasarkan perjanjian kredit terakhir pada tanggal 25 Agustus 2006, CIMB memberikan kepada Perusahaan 2 fasilitas tetap angsuran sebesar Rp30.250 yang tersedia sampai dengan tanggal 26 Juli 2011. Pinjaman tersebut dijamin dengan hasil penjualan saham PT Lippo Securities Tbk yang dimiliki Perusahaan di kemudian hari dan semua piutang Perusahaan kepada pihak ketiga. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan dengan suku bunga mengambang sebesar 15% pada tahun 2009. Pada bulan Nopember 2009, seluruh pinjaman tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 1 April 2010, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman dari CIMB dan StandChart dengan total nilai Rp3.250.000 yang akan dilunasi dengan jumlah angsuran tertentu sampai dengan 30 Desember 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI + 6% yang harus dibayar setiap bulan. Berkaitan dengan pinjaman di atas, Perusahaan juga mendapat fasilitas pinjaman siaga untuk modal kerja dari CIMB dan StandChart yang dapat dipakai sewaktu-waktu sebesar Rp250.000. Biaya bunga untuk pinjaman tersebut telah dibebankan pada periode sampai dengan 30 September 2010 sebesar Rp203.151 (Catatan 27).

Atas fasilitas tersebut, per 30 September 2010 perusahaan menjaminkan seluruh kas dan setara kas, persediaan, dan aset tetap yang dimiliki.

Sejak tanggal 6 September 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas swap suku bunga dari StandChart untuk setengah dari saldo hutang bank di atas dengan bunga tetap sebesar 8,42%. Dengan fasilitas ini, apabila SBI lebih kecil dari 8,42%, Perusahaan akan membayar selisihnya. Sebaliknya, apabila SBI lebih besar dari 8,42%, Perusahaan akan menerima pembayaran selisihnya.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**19. MODAL SAHAM**

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Jumlah Modal</b>
<u>Seri A - nilai nominal Rp5.000</u>			
PT Meadow Indonesia	4.683.842	0,16	23.419
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%) *	1.485.118	0,05	7.426
Sub-jumlah	6.168.960	0,21	30.845
<u>Seri B - nilai nominal Rp350</u>			
PT Meadow Indonesia	206.519.658	7,08	72.282
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%) *	52.576.662	1,80	18.402
Sub-jumlah	259.096.320	8,88	90.684
<u>Seri C - nilai nominal Rp100</u>			
PT Meadow Indonesia	2.648.220.000	90,76	264.822
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%) *	4.432.800	0,15	443
Sub-jumlah	2.652.652.800	90,91	265.265
<b>Jumlah</b>	<b>2.917.918.080</b>	<b>100,00</b>	<b>386.794</b>

\* Pada tanggal 7 Mei 2010, MI mengumumkan pernyataan Penawaran Tender terhadap saham-saham MDS yang dimiliki oleh pemegang saham publik. Periode Penawaran Tender adalah tanggal 7 Mei 2010 sampai 14 Mei 2010. Penawaran Tender ini telah dinyatakan efektif oleh Bapepam dan LK berdasarkan surat No. S-3996/BL/2010 tanggal 6 Mei 2010. Pada tanggal 19 Mei 2010, PT Meadow Indonesia (MI) telah melakukan penyelesaian pembelian atas 4.517.978 saham atau mewakili 0.15% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari pemegang saham publik. Dengan pembelian tersebut, total saham yang dimiliki oleh MI adalah 2.863.941.478 lembar saham atau mewakili 98,15% dari total modal ditempatkan dan disetor. Dan, total saham yang dimiliki oleh publik adalah 53.976.602 lembar saham atau mewakili 1,85% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Jumlah Modal</b>
<u>Seri A - nilai nominal Rp1.000</u>			
Pacific Asia Holdings Ltd., Cook Islands	23.419.312	1,77	23.419
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	7.425.488	0,56	7.426
Sub-jumlah	30.844.800	2,33	30.845
<u>Seri B - nilai nominal Rp70</u>			
Pacific Asia Holdings Ltd., Cook Islands	1.032.600.000	77,85	72.282



**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Jumlah Modal</b>
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	262.881.600	19,82	18.402
Sub-jumlah	1.295.481.600	97,67	90.684
<b>Jumlah</b>	<b>1.326.326.400</b>	<b>100,00</b>	<b>121.529</b>

Per tanggal 30 September 2010 dan 2009, tidak ada pemegang saham Perusahaan yang merupakan bagian dari pengurus Perusahaan.

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang diaktakan dalam Akta No.43 tanggal 23 Oktober 2009, dari Stephanie Wilamarta, S.H, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan berupa peningkatan nilai nominal saham seri A dari Rp1.000 per saham menjadi Rp5.000 per saham dan saham seri B dari Rp70 per saham menjadi Rp350 per saham dan pengurangan jumlah saham Perusahaan secara proporsional ("Reverse Stock") (Catatan 1b),
- Menyetujui penambahan klasifikasi saham seri C dengan nominal Rp 100 per saham yang akan dikeluarkan dari portepel Perusahaan.

Kemudian, berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang diaktakan dalam Akta No.8 tanggal 9 Nopember 2009, dari Stephanie Wilamarta, S.H, para pemegang saham telah menyetujui antara lain:

- Penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 2.652.652.800 saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp160 per saham,
- Mengkompensasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan kepada PT Matahari Putra Prima Tbk dengan saham seri C yang akan dikeluarkan Perusahaan,
- Mengubah ketentuan dalam anggaran dasar yang terkait dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang dilakukan dalam rangka PUT II.

Pada tanggal 1 April 2010, PT Meadow Indonesia (MI), telah menyelesaikan pembelian atas 2.859.423.500 saham atau mewakili 98% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari PT Matahari Putra Prima Tbk (PT MPP) dan pemegang saham lainnya. Pada tanggal 6 April 2010, MI telah mempublikasikan Keterbukaan Informasi berkenaan dengan transaksi tersebut.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Agio saham atas Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka Penerbitan HMETD	198.023	38.864
Beban emisi saham	(2.831)	(2.831)
<b>Bersih</b>	<b>195.192</b>	<b>36.033</b>

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka Penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp38.864 dan Rp159.159.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**21. PENJUALAN DARI BELI PUTUS**

Pada tahun 2009, sampai dengan 30 Oktober 2009, akun ini merupakan pendapatan Perusahaan atas jasa pemberian konsultasi bisnis, jasa manajemen dan jasa administrasi. Pendapatan jasa Perusahaan pada tahun 2009 telah direklasifikasi ke akun "Pendapatan Lain-lain" yang disajikan sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) Lain-lain" karena adanya perubahan kegiatan utama Perusahaan menjadi berusaha di bidang perdagangan (Catatan 1a).

Pada tahun 2010, akun ini terutama merupakan hasil penjualan dari toko-toko Perusahaan.

Tidak terdapat penjualan individu yang melebihi 10% dari pendapatan pada tahun 2010.

**22. PENJUALAN KONSINYASI**

Akun ini merupakan penjualan konsinyasi dari toko-toko perusahaan.

**23. BIAYA KONSINYASI**

Akun ini merupakan beban pokok yang dibayarkan ke pemasok terkait penjualan konsinyasi.

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>
Persediaan awal tahun	364.064
Pembelian bersih	1.170.195
Persediaan yang tersedia untuk dijual	1.534.259
Persediaan akhir periode	400.022
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1.134.237</b>

Tidak terdapat pembelian persediaan dari pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2010.

**25. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>
Sewa - setelah dikurangi pendapatan sewa sebesar Rp4.079 pada tahun 2010	424.576
Pemasaran - bersih	116.253
Perlengkapan	43.096
Kartu kredit	23.650
<b>Jumlah</b>	<b>607.575</b>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29)	217.284	2.352
Listrik dan energi	114.031	160
Penyusutan (Catatan 9)	102.877	94
Asuransi	16.138	-
Royalti (Catatan 32b dan 32g)	18.337	-
Perjalanan dinas	9.398	-
Lain-lain	25.717	2.742
<b>Jumlah</b>	<b>503.782</b>	<b>5.348</b>

**27. BEBAN (PENDAPATAN) BUNGA - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Beban bunga	205.407	1.250
Pendapatan bunga	(197.062)	(5)
<b>Jumlah</b>	<b>8.345</b>	<b>1.245</b>

**28. BEBAN (PENDAPATAN) LAIN-LAIN - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	210.834	-
Biaya pinjaman jangka panjang (Catatan 18)	12.727	-
Pendapatan jasa (Catatan 21)	-	(10.400)
Lain-lain	811	(15)
<b>Jumlah</b>	<b>224.372</b>	<b>(10.415)</b>

**29. KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Perusahaan mengakui penyisihan bersih untuk pemutusan hubungan kerja, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan masing-masing sebesar Rp22.659 dan Rp(956) pada tahun 2010 dan 2009 (setelah dikurangi pembayaran sebesar masing-masing Rp2.378 dan Rp1.053 pada tahun 2010 dan 2009). Per tanggal 30 September 2010 dan 2009, penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 yang diundangkan pada tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi konsolidasi.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**29. KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Penyisihan per tanggal 30 September 2010 dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	: 10,5%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%
Tabel kematian	: Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO'80)
Tingkat ketidakmampuan	: 10% dari tingkat kematian
Tingkat pensiun	: 100% pada usia pensiun normal
Tingkat pengunduran diri	: 2% per tahun pada usia 20 tahun sampai dengan 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>
Biaya jasa kini	10.160
Biaya bunga	11.463
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui yang belum menjadi hak (non-vested benefit)	85
Amortisasi atas laba aktuarial	921
Bersih	22.630
Beban kompensasi	-
<b>Jumlah</b>	<b>22.630</b>

Per tanggal 30 September 2009, asumsi-asumsi dasar yang digunakan Perusahaan dalam menghitung penyisihan bersih adalah menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 9%, tingkat kenaikan gaji tahunan sebesar 10% dan usia pensiun normal 55 tahun.

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Saldo awal tahun	114.161	2.222
Penambahan selama periode berjalan	22.630	98
Pembayaran selama periode berjalan	(2.374)	(1.054)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>134.417</b>	<b>1.266</b>

**30. PENYAJIAN KEMBALI RUGI PER SAHAM**

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1b dan 19, pada tahun 2009, Perusahaan melakukan:

- Penggabungan saham (*reverse stock*) sehingga saham seri A menjadi sebanyak 6.168.960 lembar dan saham seri B menjadi sebanyak 259.096.320 lembar,
- Penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 2.652.652.800 saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp160 per saham.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**30. PENYAJIAN KEMBALI RUGI PER SAHAM (lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK 56, Laba per saham, kedua transaksi di atas diperlakukan seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2009, periode paling awal yang dilaporkan. Perhitungan rugi bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2009 setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

	<b>Sebelum Disajikan Kembali</b>	<b>Setelah Disajikan Kembali</b>
Laba bersih	5.688	5.688
Jumlah saham beredar (lembar)	1.326.326.400	265.265.280
Rugi per saham	4	21

**31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM VALUTA ASING**

Aktiva moneter Perusahaan dalam valuta asing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Aktiva</b>		
Kas dan setara kas	USD312	USD1
Setara dengan Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal neraca	2.784	13

**32. IKATAN**

- a. Pada tanggal 24 September 2009, Perusahaan melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan Pengalihan Aset Bersih ("PPJBPA") unit usaha Matahari Department Store ("MDS") dengan PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP"), yang kemudian diubah dengan Amandemen Pertama PPJBPA tertanggal 29 Oktober 2009, dimana Perusahaan membeli aset bersih unit usaha MDS dari PT MPP dengan harga jual beli dan/atau pengalihan sebesar Rp430.058. Harga tersebut adalah berdasarkan Laporan Penilai Independen per tanggal 19 Oktober 2009 atas nilai aset bersih MDS yang akan dijual.

Persetujuan atas usulan transaksi telah diterima dari pemegang saham independen Perusahaan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 Oktober 2009, sehingga pada tanggal tersebut pengalihan aset bersih unit usaha MDS dari PT MPP telah dianggap efektif. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup kepada PT MPP senilai harga pengalihan.

Transaksi ini dicatat oleh Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih bersih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi di atas sebesar Rp210.834 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari Ekuitas dalam neraca.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**32. IKATAN (lanjutan)**

a. (lanjutan)

Pada tanggal 25 Nopember 2009, Surat Sanggup ini telah digunakan PT MPP untuk mengeksekusi saham Perusahaan dalam Penawaran Umum Terbatas II Perusahaan. Kepemilikan saham PT MPP pada Perusahaan adalah berjumlah 90,76% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan (Catatan 19). Selisih lebih antara nilai Surat Sanggup dan nilai saham yang dieksekusi PT MPP telah dibayarkan ke PT MPP.

- b. Pada bulan Nopember 2009, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penggunaan Hak Milik Intelektual" dengan PT MPP, di mana PT MPP setuju untuk memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan hak milik intelektual PT MPP. Sebagai kompensasinya, Perusahaan harus membayar beban royalti yang dihitung dengan persentase tertentu dari penjualan.

Perusahaan memiliki hak untuk membeli hak milik intelektual dari PT MPP. Apabila Perusahaan memilih untuk melaksanakan hak tersebut, maka hal ini wajib dituangkan dalam sebuah Perjanjian Pengalihan Hak Milik Intelektual.

Beban royalti untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp4.492, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 29 Maret 2010 dengan ditandatanganinya "Termination Agreement" antara Perusahaan dengan PT MPP karena PT MPP telah mengalihkan Hak Milik Intelektual kepada PT Meadow Indonesia. (dahulu bernama PT Asri Agungpermai).

- c. Pada bulan Nopember 2009, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT MPP, dimana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Informasi Yang Berbasis Ritel Teknologi ("Sistem Ritel") dari PT MPP untuk menunjang seluruh kegiatan usaha MDS. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 2 Nopember 2009. Perjanjian ini telah diperbarui pada tanggal 22 Januari 2010 dan berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 1 Januari 2010.

Beban jasa penyediaan Sistem Ritel dibebankan pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" sebesar Rp5.000 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010.

Pada tanggal 1 Juli 2010, perjanjian di atas telah dihentikan dengan dikeluarkannya "Termination of Service Agreement (for Retail Based Information Technology System)."

- d. Pada tanggal 13 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas Pengalihan seluruh kepemilikan saham di PT Asri Agungpermai dengan harga jual Rp12,50 kepada Asia Color Company Limited. Perjanjian tersebut dikukuhkan kembali dengan Akta Risalah Rapat PT Asri Agungpermai pada tanggal 17 Februari 2010.

Jual beli atas pengalihan kepemilikan saham di PT Asri Agungpermai dilakukan pada tanggal 18 Februari 2010. Keuntungan atas pengalihan kepemilikan saham di PT Asri Agungpermai sebesar Rp20 dicatatkan dalam "Beban (Penghasilan) Lain-lain."

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**32. IKATAN (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 5 Maret 2010, Perusahaan menandatangani "Facility Agreement" yang telah diamandemen dan disajikan kembali pada tanggal 26 Maret 2010. Pihak-pihak yang termasuk dalam perjanjian tersebut adalah Perusahaan sebagai "Original Borrower," Meadow Asia Company Limited, Asia Color Company Limited, dan PT Meadow Indonesia (dahulu bernama PT Asri Agungpermai) sebagai "Original Guarantor," PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Standard Chartered Bank cabang Jakarta sebagai "Mandated Lead Arrangers," dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai "Facility Agent," PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai "Security Agent," dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai "Issuing Bank."

Dengan perjanjian tersebut, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan Standard Chartered Bank cabang Jakarta mengikatkan diri untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.625.000 dengan nilai total Rp3.250.000 (Catatan 18).

- f. Pada tanggal 5 Maret 2010, Perusahaan menandatangani "Guarantee and Agency Agreement" yang telah diamandemen dan disajikan kembali pada tanggal 26 Maret 2010. Pihak-pihak yang termasuk dalam perjanjian tersebut adalah Perusahaan sebagai "Original Borrower," Meadow Asia Company Limited, Asia Color Company Limited, dan PT Meadow Indonesia (dahulu bernama PT Asri Agungpermai) sebagai "Original Guarantor," PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Standard Chartered Bank cabang Jakarta sebagai "Mandated Lead Arrangers," dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai "Facility Agent," PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai "Security Agent," dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai "Issuing Bank."

Perjanjian tersebut menetapkan peranan setiap pihak terkait dengan "Facility Agreement" sesuai Catatan 32e.

- g. Pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan menandatangani "New Brand License Agreement" dengan PT Meadow Indonesia (dahulu bernama PT Asri Agungpermai). Perjanjian tersebut berjangka waktu 10 tahun di mana PT Meadow Indonesia (PT MI) setuju untuk memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan hak milik intelektual PT MI. Sebagai kompensasinya, Perusahaan harus membayar beban royalti yang dihitung dengan persentase tertentu dari penjualan.

Perusahaan memiliki hak untuk membeli hak milik intelektual dari PT MI. Apabila Perusahaan memilih untuk melaksanakan hak tersebut, maka hal ini wajib dituangkan dalam sebuah Perjanjian Pengalihan Hak Milik Intelektual.

Beban atas royalti untuk periode bulan April 2010 sampai dengan September 2010 telah dicatatkan pada "Beban Umum dan Administrasi" sebesar Rp13.845 (Catatan 5).

- h. Pada tanggal 30 Maret 2010 Perusahaan menandatangani "Facility Agreement" dengan PT Meadow Indonesia (dahulu bernama PT Asri Agungpermai). Perusahaan mengikatkan diri untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Meadow Indonesia sebesar Rp2.852.628 untuk jangka waktu 84 bulan atau dapat diperpanjang hingga 96 bulan. Di bulan April 2010, Perusahaan sudah memberikan fasilitas pinjaman ini.

Bunga yang berlaku adalah bunga fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Standard Chartered Bank cabang Jakarta ditambah 0,5% (Catatan 32e). Pendapatan bunga telah dicatatkan pada periode berjalan sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) Lain-lain" sebesar Rp185.478 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 (Catatan 5).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**32. IKATAN (lanjutan)**

- i. Pada bulan Oktober 2009, Perusahaan telah menerima pengalihan hak dan kewajiban sewa menyewa ruangan PT MPP dengan PT Karya Bersama Takarob di "Cirebon Superblock Mall di Cirebon" seluas 5.500 m<sup>2</sup> dengan periode sewa selama 11 tahun sejak pembukaan toko. Perusahaan juga menerima pengalihan atas sewa dan uang jaminan sewa ruangan tersebut sebesar Rp5.000 dan Rp990 yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dan "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- j. Pada bulan Oktober 2009, Perusahaan telah menerima pengalihan hak dan kewajiban sewa menyewa ruangan PT MPP dengan PT Wulandari Bangun Laksana di "e-Walk@Balikpapan Superblok" seluas 5.000 m<sup>2</sup> dengan periode sewa selama 11 tahun sejak pembukaan toko. Perusahaan juga menerima pengalihan atas uang jaminan sewa ruangan tersebut sebesar Rp3.900 yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya".
- k. Pada bulan Oktober 2009, Perusahaan telah menerima pengalihan hak dan kewajiban sewa menyewa ruangan PT MPP dengan PT Papetra Perkasa Utama di "Blue Banter City Walk di Manado" seluas 5.800 m<sup>2</sup> dengan periode sewa selama 11 tahun sejak pembukaan toko. Perusahaan juga menerima pengalihan atas sewa dan uang jaminan sewa ruangan tersebut sebesar Rp2.088 dan Rp1.001 yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dan "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- l. Pada bulan Oktober 2009, Perusahaan telah menerima pengalihan hak dan kewajiban sewa menyewa ruangan PT MPP dengan PT Cakrawala Sakti Kencana di "Paragon City di Semarang" seluas 8.672 m<sup>2</sup> dengan periode sewa selama 11 tahun sejak pembukaan toko. Perusahaan juga menerima pengalihan atas sewa dan uang jaminan sewa ruangan tersebut sebesar Rp3.468 dan Rp1.561 yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dan "Aktiva Tidak Lancar Lainnya".
- m. Pada bulan Oktober 2009, Perusahaan telah menerima pengalihan hak dan kewajiban sewa menyewa ruangan PT MPP dengan PT Donindo Menara Utama di "Grand Menara Mall di Banjarmasin" seluas 5.000 m<sup>2</sup> dengan periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko dan dapat diperpanjang. Perusahaan juga menerima pengalihan atas uang jaminan sewa ruangan tersebut sebesar Rp833 dari PT MPP yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- n. Pada bulan Oktober 2009, Perusahaan telah menerima pengalihan hak dan kewajiban sewa menyewa ruangan PT MPP dengan PT Rekapastika Asri di "Blu Plaza di Bekasi" seluas 7.000 m<sup>2</sup> dengan periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Perusahaan juga menerima pengalihan atas sewa dan uang jaminan sewa ruangan tersebut sebesar Rp2.500 dan Rp1.313 yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dan Aktiva Tidak lancar lainnya". Pada bulan Desember 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan tersebut diatas seluas 6.646 m<sup>2</sup>. Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- o. Pada bulan Desember 2009, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman sewa menyewa ruangan dengan PT Basko Minang Plaza di "Basko Grand Mall di Padang" seluas 4.820 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepahaman, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp3.500 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa".



**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

**32. IKATAN (lanjutan)**

- p. Pada bulan Desember 2009, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Swadaya Panduartha di "Mal Artha Gading di Jakarta" seluas 8.615 m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- q. Pada tanggal 17 Maret 2010, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama dengan PT Gerbang Nusa Perkasa mengenai sewa menyewa ruangan di "Manado Town Square" seluas 6.500m<sup>2</sup>. Periode sewa adalah 11 tahun sejak tanggal pembukaan toko. Pada tanggal 30 September 2010, toko tersebut belum buka.
- r. Pada tanggal 1 Juli 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT Visionet Internasional (PT VI), dimana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Informasi yang Berbasis Ritel Teknologi ("Sistem Ritel") dari PT VI untuk menunjang seluruh kegiatan usaha MDS. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2010.

Beban jasa penyediaan Sistem Ritel dibebankan pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" sebesar Rp2.500 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010.

**33. INFORMASI PROFORMA**

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 30a, pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan menerima pengalihan aset bersih unit usaha Matahari Department Store dari PT Matahari Putra Prima Tbk. Pengalihan aset bersih tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, oleh karenanya dicatat seperti sesuai dengan nilai buku seperti pada metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali laporan keuangan tahun 2009 atas transaksi tersebut, karena tidak praktis dilakukan. Apabila laporan keuangan tahun 2009 disajikan secara retroaktif seolah-olah pengalihan aset bersih tersebut terjadi pada tanggal 1 Januari 2009, maka ikhtisar informasi keuangan konsolidasi yang relevan sebelum dan sesudah penyajian kembali pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya	Pengaruh Penerapan PSAK 38 (revisi 04)	Disajikan kembali
Jumlah Aktiva lancar	2.192	318.680	320.872
Jumlah Aktiva tidak Lancar	58.577	653.019	711.596
Jumlah Kewajiban Lancar	5.964	794.281	800.245
Jumlah Kewajiban Tidak lancar	5.516	11.582	17.098

**34. KONDISI EKONOMI AKHIR-AKHIR INI**

Kegiatan usaha Perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

### **35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 11 November 2010, nilai tukar (dalam jumlah penuh) sebesar Rp8.888 untuk USD1, sedangkan pada tanggal 30 September 2010, nilai tukar tersebut sebesar Rp8.924 untuk USD1. Dengan nilai tukar pada tanggal 11 November 2010, Perusahaan membukukan kerugian kurs lebih kurang Rp11 atas aktiva moneter dalam valuta asing.

### **36. PERNYATAAN SAK YANG DIREVISI**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan yang direvisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009): Laporan Arus Kas
- PSAK 4 (revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009): Segmen Operasi
- PSAK 12 (revisi 2009): Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009): Investasi Pada Entitas Asosiasi
- PSAK 23 (revisi 2009): Pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7: Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9: Perubahan atas Liabilitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11: Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik
- ISAK 12: Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non-Moneter oleh Venturer
- ISAK 14: Aset Tidak Berwujud: Biaya Situs Web

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

### **37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

#### **(i) Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha dan piutang lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**  
**(Dahulu Bernama PT PACIFIC UTAMA Tbk)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Konsolidasi untuk**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,**  
**kecuali data saham/unit)**

---

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

(ii) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal Perusahaan. Sehingga, Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dollar Amerika, untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 11 November 2010.